# **ABSTRAK**

Perdagangan internasional merupakan salah satu bagian dari kegiatan ekonomi yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan pesat. Perhatian dunia terhadap bisnis internasional juga semakin meningkat, hal ini terlihat dari semakin berkembangnya arus perdagangan barang, jasa, modal, dan tenaga kerja.Dalam prakteknya, kegiatan perdagangan internasional tersebut mempunyai beberapa kendala. Dan kendala yang menjadi perhatian pemerintah saat ini adalah masalah *dwelling time.*Setiap masalah yang terjadi pada komponen *dwelling time* berpotensi untuk meningkatkan dwelling time di pelabuhan. Permasalahan *dwelling time* ini dapat menghambat arus perdagangan internasional dan menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia seperti halnya yang terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, tepatnya di Terminal Petikemas Surabaya.Sehingga perhatian pemerintah terhadap lamanya *dwelling time* pun menjadi kian serius dengan mengeluarkan kebijakan mengenai dwelling yang masuk ke dalam Paket Kebijakan Ekonomi XI. Dimana dalam kebijakan tersebut berkaitan dengan waktu yang harus dikurangi dalam proses bongkar muat barang impor yang terjadi di pelabuhan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah *dwelling time,* mengetahui bagaimana kegiatan perdagangan internasional yang terjadi di PT. Terminal Petikemas Surabaya dan mengetahui bagaimana implikasi kebijakan pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah *dwelling time* dan dampaknya bagi kegiatan perdagangan internasional. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat luas tentang permasalahan *dwelling time* serta dapat menjadi literature tambahan bagi pengembangan studi Hubungan Internasional, khususnya peminat masalah-masalah Hubungan Internasional dalam bidang perdagangan internasional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu metode deskriptif analitis. Metode ini dianggap perlu karena karena metode ini bertujuan menggambarkan fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti karena pada penelitian yang akan dilakukan, penulis akan mendeskripsikan, mengklasifikasi serta menganalisis gejala-gejala atau fenomena-fenomena aktual pada masa sekarang serta berusaha mengumpulkan, menyusun data yang berhubungan dengan peran kebijakan pemerintah daalam mengatasi masalah *dwelling time* yang kemudian diajukan dengan menganalisa data tersebut atau menganalisa dampaknya bagi kegiatan perdagangan internasional.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan pemerintah dalam mengatasi masalah *dwelling time* memiliki efek yang signifikan karena dapat menurunkan dwelling time yang terjadi di PT. Terminal Petikemas Surabaya dari 7,8 hari sampai dengan 3,4 hari. Hal ini tentu memperlancar kegiatan perdagangan internasional, dimana para eksportir dapat mengirimkan barangnya kepada importer dengan tepat waktu.

**Kata Kunci :*Dwelling Time*, Kebijakan Pemerintah, Perdagangan Internasional**

# ***ABSTRACT***

*International trade is one part of economic activity that has recently developed rapidly. The world's attention to international business is also increasing, as seen from the growing flow of trade in goods, services, capital and labor. In practice, however, international trade activities have several constraints. And the obstacle to the government's attention today is the dwelling time problem. Any problems that occur in the dwelling time component have the potential to increase the dwelling time in the port. Basically dwelling time is a problem that continues to be faced by Indonesia every year. This problem is not a new problem. This dwelling time problem can hamper international trade flows and hamper economic growth in Indonesia as well as in Tanjung Perak Port Surabaya, precisely at Terminal Petikemas Surabaya. So the government's attention to the duration of dwelling time became increasingly serious by issuing policies concerning dwelling that entered into the Paket Kebijakan Ekonomi XI. Where in the policy relates to the time that must be reduced in the process of loading and unloading of imported goods that occur in the port.*

*The purpose of this research is to know how Indonesian government policy in overcoming dwelling time problem, knowing how international trade activity happened at PT. Terminal Petikemas Surabaya and find out how the Indonesian government's policy implications for addressing dwelling time and its impact on international trade activities. The benefits of this research are expected to provide knowledge for the general public about dwelling time problems and can be additional literature for the development of the study of International Relations, especially interested in the problems of International Relations in the field of international trade.*

*The method used in this research is analytical descriptive method. This method is considered necessary because this method aims to describe the facts related to the problem studied because the research will be done, the authors will describe, classify and analyze the symptoms or actual phenomena in the present and trying to collect, compile data Which relates to the role of government policy in addressing the dwelling time problem which is then proposed by analyzing the data or analyzing its impact on international trade activities.*

*The result of this research is that government policy in overcoming dwelling time problem has a significant effect because it can decrease dwelling time that happened in PT. Terminal Petikemas Surabaya from 7.8 days up to 3.4 days. This certainly facilitates international trade activities, where exporters can deliver their goods to the importer in a timely manner.*

***Keywords: Dwelling Time, Government Policy, International Trade***